PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE SERTA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Uli Karomah[1], Siti Roudhotul Jannah[2], Wawan[3]
[1,2,3]Universitas Ma'arif Lampung
ulikaromah1990@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of the Picture and Picture learning model and learning motivation on students' learning outcomes. The problem addressed is the low learning outcomes of students, which are assumed to be influenced by the instructional method and students' motivation to learn. The purpose of this research is to determine the partial and simultaneous effects of the Picture and Picture model and learning motivation on learning outcomes. This study uses a quantitative approach with a correlational design. Data were collected through questionnaires to measure learning motivation and documentation of students' scores to measure learning outcomes. The data were analyzed using multiple linear regression analysis after fulfilling prerequisite tests. The results show that the Picture and Picture learning model has a positive and significant effect on learning outcomes. Learning motivation, however, does not have a significant partial effect on learning outcomes, although it shows a positive direction. Simultaneously, the Picture and Picture model and learning motivation together have a significant effect on learning outcomes with a strong level of relationship, indicating that most of the variance in learning outcomes can be explained by both variables. These findings imply that effective instructional methods play a more dominant role in improving learning outcomes, while learning motivation functions as a supporting factor that strengthens the effectiveness of the learning process.

Keywords: *Picture and Picture, Learning Motivation, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Picture and Picture serta motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya hasil belajar yang diduga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan dan tingkat motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur motivasi belajar dan dokumentasi nilai untuk mengukur hasil belajar. Analisis data menggunakan regresi linier berganda setelah memenuhi uji prasyarat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Picture and Picture berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sementara itu, motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, meskipun memiliki arah hubungan positif. Namun, secara simultan model Picture and Picture

dan motivasi belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan tingkat hubungan yang kuat, yang berarti sebagian besar variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang efektif memiliki peran lebih dominan dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan motivasi belajar berfungsi sebagai faktor pendukung yang memperkuat proses pembelajaran.
Kata Kunci: Picture and Picture, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis yang dirancang secara sistematis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada generasi penerus melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan (Islamia & Ismail, 2025). Nilai-nilai tersebut mencakup aspek moral, budaya, sosial, serta pengetahuan dan keterampilan yang dianggap penting untuk mempertahankan eksistensi bangsa dan mencapai kemajuan peradaban. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses akademik semata, tetapi juga sebagai sarana pewarisan nilai-nilai luhur dan pembentukan karakter bangsa.

Dalam kegiatan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan aspek yang paling penting dan menjadi pusat dari seluruh kegiatan pembelajaran (Rifa Hanifa Mardhiyah et al., 2021). Keberhasilan tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas proses belajar yang dialami oleh siswa. Proses belajar yang baik akan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, mengikuti dinamika dan tantangan zaman yang terus berubah. Hal ini mencakup pembaruan metode pembelajaran, peningkatan kualitas guru, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Salah satu kunci utama dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah penerapan proses pendidikan yang sistematis dan berkesinambungan. Proses ini tidak boleh terhambat oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan kebijakan, atau bahkan tantangan zaman seperti kemajuan teknologi informasi. Justru, tantangan-tantangan tersebut harus dijadikan

peluang untuk melakukan inovasi dalam pendidikan. Dalam konteks ini, peran guru sebagai tenaga pendidik menjadi sangat vital. Guru harus senantiasa mengembangkan kompetensi dan mengupdate pengetahuan serta keterampilan pedagogisnya agar mampu menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan abad ke-21 (Oktariani & Saputra, 2025).

Salah satu model yang potensial serta relevan dengan abad ke-21 adalah model pembelajaran *picture and picture*, yaitu sebuah metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sebagai komponen utama untuk merangsang pemahaman dan daya pikir siswa terhadap materi yang dipelajari. Metode ini mengajak siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam menyusun gambar secara berurutan sesuai dengan konteks materi pelajaran yang diberikan. Selain itu, metode ini juga memungkinkan terjadinya interaksi sosial antar siswa melalui diskusi kelompok, sehingga tidak hanya mengasah aspek kognitif, tetapi juga meningkatkan kemampuan sosial dan kolaboratif siswa (Lawe et al., 2023).

Selain metode pembelajaran jika membicarakan hal emosional dan kognitif karena pendidikan juga membentuk sisi psikologis pula (Alwi & Roudhotul Jannah, 2025), oleh karena itu salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah motivasi belajar yang dimiliki peserta didik. Karena motivasi belajar merupakan satu hal yang terbentuk pula dari kecerdasan emosional melalui kegiatan kognitif peserta didik (Risdayanti & Duryati, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti dan mengkaji secara lebih mendalam tentang pengaruh metode picture and picture pada implementasi model pembelajaran picture and picture dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di SDN 02 Tanjung Serupa. Penelitian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan data empiris yang mendukung efektivitas metode ini, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan materi dan tidak lupa membentuk

motivasi belajar peserta didik yang dianggap kurang.

B. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Pratiwi, 2024).

Adapun sifat dari penelitian ini adalah korelasi sebab akibat. Dinamakan penelitian sebab akibat karena antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpenggaruh terhadap yang kedua (Pratiwi, 2024).

Pendekatan penelitian ini adalah "*Ex Post Facto*", artinya data dikumpulkan setelah semua peristiwa yang diperhatikan terjadi. Kemudian peneliti memilih satu atau lebih efek (*variabel dependen*) dan menguji data dengan kembali menelusuri waktu, mencari penyebab, melihat hubungan, dan memahami artinya (Pratiwi, 2024).

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu model *picture and picture* dan motivasi belajar diperkirakan menjadi penyebab atau berpengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa SDN 02 Tanjung Serupa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0: Terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran picture and picture dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 02 Tanjung Serupa.

H_1: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran picture and picture dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SDN 02 Tanjung Serupa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Populasi dari siswa SDN 02 Tanjung Serupa adalah 119 orang dengan jumlah sampel yang diambil sebesar 22 siswa.

Karena ini merupakan penelitian *ex post facto* butir angket yang lolos bada uji intrumen yang terdiri dari uji validitas isi *Aiken's* V, lalu uji validitas butir, dan juga reliabilitas akan digunakan untuk uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Dari jumalah keseluruhan 30 butir setiap variabel

yang digunakan untuk uji prasyarat analisis dan hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Instrumen

Variabel	Digunakan	Digunakan Dengan Revisi	Tidak Digunakan
X1	16	4	10
X2	12	6	12
Y	14	8	8

Lalu pada tahap prasyarat analisis dilakukan beberapa uji analisis berikut: uji normalitas residual (Shapiro-Wilk), uji heterokedastisitas (Glejser), uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Jenis Uji	Keterangan
Normalitas	Terdistribusi normal
Heterokedastisitas	Tidak terjadi heterokedastisitas
Linieritas	Terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
Multikolinieritas	Tidak terdapat gejala multikolinieritas
Autokorelasi	Tidak terjadi autokorelasi

Setelah uji prasyarat analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa model regresi dapat dilanjutkan ke uji hipotesis. Adapun hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Jenis	Nilai
R	0,877
R Square	0,769
Adjusted R Square	0,745
F hitung	31,620
Signifikansi F	0,000
t hitung	X1: 5,321 X2: 0,898
Signifikansi t	X1: 0,000 X2: 0, 380

Berikut merupakan hasil analisis yang didapatkan setelah mengetahui hasil uji hipotesis di atas:

1. Pengaruh Metode Picture and Picture terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa metode Picture and Picture berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang berbasis visual dan aktivitas mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari serta berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, metode Picture and Picture tidak hanya berfungsi sebagai variasi pembelajaran, tetapi menjadi strategi

yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Secara konseptual, metode Picture and Picture merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama untuk membantu peserta didik memahami materi. Melalui penyajian gambar yang disusun secara sistematis, peserta didik diajak untuk mengamati, menafsirkan, mengurutkan, dan mendiskusikan makna gambar sesuai dengan konsep yang dipelajari. Proses ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik, baik secara kognitif maupun sosial, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penggunaan gambar dalam metode ini dapat membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Stimulus visual memudahkan peserta didik dalam mengingat informasi, menghubungkan konsep, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, kegiatan menyusun urutan gambar juga melatih kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Secara statistik, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,321 dengan tingkat signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05), yang berarti metode Picture and Picture berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas visual dan partisipasi aktif peserta didik mampu meningkatkan efektivitas proses belajar. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat dalam proses mengonstruksi pengetahuan melalui pengamatan dan diskusi. Keterlibatan aktif ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik serta daya ingat yang lebih kuat terhadap materi yang dipelajari.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pentingnya guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif, salah satunya metode Picture and Picture. Guru perlu merancang penggunaan gambar yang relevan dengan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis, serta memberikan bimbingan yang cukup agar peserta didik dapat memahami makna gambar dengan tepat. Dengan

penerapan yang optimal, metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, dan efektif.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Implementasi Metode Picture and Picture

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada implementasi metode Picture and Picture. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar belum mampu menjadi faktor penentu utama dalam meningkatkan hasil belajar apabila berdiri sendiri tanpa dukungan faktor lain. Meskipun motivasi belajar merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran, dalam konteks penelitian ini kontribusinya terhadap hasil belajar tidak terbukti signifikan secara statistik.

Secara konseptual, motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat, minat, dan ketekunan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi umumnya menunjukkan perhatian yang lebih besar, keaktifan dalam kegiatan kelas, serta keinginan untuk mencapai prestasi yang baik. Dalam pembelajaran menggunakan metode Picture and Picture, motivasi belajar berperan dalam mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam mengamati gambar, menyusun urutan gambar, serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

Namun demikian, keterlibatan aktif tersebut belum tentu menghasilkan peningkatan hasil belajar yang signifikan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan memahami materi. Secara statistik, nilai t hitung sebesar 0,898 dengan tingkat signifikansi 0,380 (Sig. > 0,05) menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Dalam implementasi metode Picture and Picture, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh semangat atau keinginan belajar peserta didik, tetapi juga oleh kemampuan memahami makna visual, menalar hubungan antar gambar, serta mengaitkan informasi dengan konsep materi yang dipelajari. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi tetapi belum memiliki kemampuan memahami materi secara memadai cenderung

mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar lebih berfungsi sebagai faktor pendukung yang meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, bukan sebagai faktor utama yang secara langsung menentukan hasil belajar. Oleh karena itu, guru perlu mengelola motivasi belajar secara tepat dengan mengombinasikannya dengan metode pembelajaran yang efektif, penjelasan yang sistematis, serta bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah bahwa upaya meningkatkan hasil belajar tidak cukup hanya dengan menumbuhkan motivasi belajar, tetapi juga harus diiringi dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bantuan pedagogis yang memadai. Dengan pendekatan yang komprehensif, motivasi belajar dapat berfungsi secara lebih optimal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.

3. Pengaruh Metode Picture and Picture dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa metode Picture and Picture dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor secara tunggal, tetapi merupakan hasil kontribusi bersama antara penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan adanya dorongan motivasional dalam diri peserta didik. Dengan demikian, kombinasi antara strategi pembelajaran yang efektif dan kondisi psikologis peserta didik memberikan dampak yang lebih kuat terhadap pencapaian hasil belajar.

Secara konseptual, metode Picture and Picture berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif, visual, dan sistematis. Sementara itu, motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak internal yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran. Ketika metode yang digunakan mampu merangsang aktivitas berpikir peserta didik dan diiringi dengan kemauan untuk belajar, maka proses

pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna.

Dalam konteks implementasi metode Picture and Picture, peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengamati dan menyusun gambar, tetapi juga memahami keterkaitan antar gambar dan menghubungkannya dengan materi pelajaran. Proses ini membutuhkan keterlibatan kognitif yang difasilitasi oleh metode pembelajaran, sekaligus keterlibatan afektif yang dipengaruhi oleh motivasi belajar. Oleh karena itu, interaksi antara kedua variabel tersebut menjadi penting dalam mendukung peningkatan hasil belajar.

Secara statistik, nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,877 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara metode Picture and Picture dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar. Nilai R Square sebesar 0,769 menunjukkan bahwa sebesar 76,9% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,745 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Hasil uji simultan melalui analisis ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 31,620 dengan tingkat signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05). Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama metode Picture and Picture dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis (H_0) yang menyatakan adanya pengaruh simultan kedua variabel terhadap hasil belajar dinyatakan diterima dan hipotesis (H_1) yang menyatakan sebaliknya ditolak.

Meskipun secara simultan keduanya berpengaruh signifikan, hasil analisis parsial menunjukkan bahwa metode Picture and Picture memiliki kontribusi yang lebih dominan dibandingkan motivasi belajar. Hal ini terlihat dari nilai koefisien dan tingkat signifikansi masing-masing variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan motivasi belajar berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat efektivitas metode tersebut.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa guru perlu mengintegrasikan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dengan upaya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada semangat belajar peserta didik, tetapi juga pada kualitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Dengan pengelolaan yang seimbang antara aspek metodologis dan motivasional, peningkatan hasil belajar dapat dicapai secara optimal dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Picture and Picture berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga semakin baik penerapan metode tersebut maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Sementara itu, motivasi belajar secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, meskipun memiliki arah hubungan positif. Namun, secara simultan metode Picture and Picture dan motivasi belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, di mana sebagian besar variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran lebih ditentukan oleh efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, sedangkan motivasi belajar berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat dampak metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, H. A., & Roudhotul Jannah, S. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Psiko Religi Untuk Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Era Digital. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(4), 872–882.

Islamia, M. N., & Ismail, I. (2025). Penanaman Nilai Moralitas Gen-Z dalam Pembelajaran Filsafat Pendidikan Pancasila pada Era Globalisasi. *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, *21*(1), 48–56. https://doi.org/10.57216/pah.v21i1.913

Lawe, I. S. A. W., Bano, V. O., & Njoeroemana, Y. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(10), 7869–7876.

Oktariani, R., & Saputra, A. A. (2025). MANAJEMEN KELAS DALAM

MENINGKATKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN. *Journal of Education Research and Learning Innovation*, *1*(2), 1–17.

Pratiwi, I. E. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.

Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, *12*(1), 29–40. https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813

Risdayanti, R., & Duryati, D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa yang Bersekolah Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *9*(2).